

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Pelaksanaan penyuluhan padi organik di Kabupaten Padang Pariaman pada umumnya dilakukan di lokasi dan waktu yang disepakati Bersama. Pembahasan materi hanya pada aspek budidaya tanaman padi organik (belum menyinggung aspek pemasaran dan kelembagaan). Penyuluhan menggunakan metode ceramah dan diskusi dengan bantuan alat-alat tulis, laptop dan infokus.

Peran satuan tugas organik fokus pada pendampingan teknis budidaya padi organik dan menumbuhkan kelompok tani organik. Peran mereka masih sedikit dalam penguatan kelembagaan dan menjembatani hubungan dengan stakeholder lain. Peran penyuluh pertanian lapangan (PPL) ialah memotivasi dan mendampingi satuan tugas organik dalam penyuluhan budidaya padi organik. Peran penyuluh pertanian swadaya (PPS) memotivasi atau mengajak petani agar mau melaksanakan budidaya padi organik. Faktor-faktor yang diidentifikasi mempengaruhi aktivitas peran penyuluh dalam memfasilitasi petani padi organik di Kabupaten Padang Pariaman adalah: kompetensi penyuluh melaksanakan tugas dan fungsi penyuluhan, motivasi penyuluh serta orientasi kelembagaan penyuluhan.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat disajikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pemahaman penyuluh perlu ditingkatkan ke arah pemahaman tentang kesempatan usaha pertanian yang menguntungkan petani, membantu petani dalam mengakses informasi harga dan pasar.
2. Satgas organik, PPL dan PPS disarankan lebih intensif dalam melakukan pembinaan kemampuan kelompok, memberikan informasi dan menjembatani jalinan kemitraan dengan pihak ketiga seperti pelaku pasar, lembaga keuangan, lembaga sertifikasi dan lembaga penelitian.
3. Diperlukan pembelajaran tentang pentingnya masyarakat mengkonsumsi produk budidaya padi organik sehingga meningkatkan nilai tambah dan nilai jual hasil budidaya padi organik petani